

PENGARUH PENDEKATAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA MAHASISWA UNP KEDIRI ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS PGRI KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015



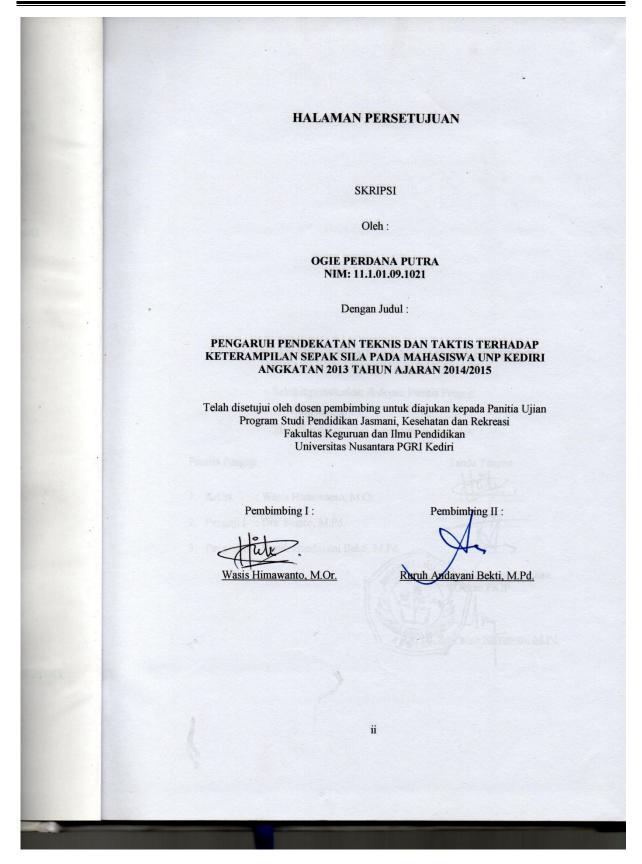
SKRIPSI

OLEH

OGIE PERDANA PUTRA NPM: 11.1.01.09.1021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015







	HALAMAN PENGESAHAN					
	Ogio Pridada Publi. PENGARUH PENDEKATAN TERNIS DAN TAKTIS S TERHADAP KETERAMPILAN SEPAK SHIA PADA MAHA SWA UMP KEDIRIA					
	SKRIPSI SKRIPSI					
	Skripsi, Kediri : Fakulos Keguruan dan hinu Pendidikan, Usiversitas Kusantara PGR) :: Kediri, Juli 2015					
	Oleh:					
	OGIE PERDANA PUTRA					
	NIM: 11.1.01.09.1021					
	Dengan Judul :					
	Bengan Judui .					
<i>F</i>	PENGARUH PENDEKATAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP KETRAMPILAN SEPAK SILA PADA MAHASISWA UNP KEDIRI ANGKATAN 2013 TAHUN AJARAN 2014/2015					
	Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji					
	Pada tanggal :					
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan						
	Curatus and State of the Control of					
	Panitia Penguji Tanda Tangan					
	1. Ketua : Wasis Himawanto, M.Or.					
	2. Penguji I : Drs. Sugito, M.Pd.					
	3. Penguji II : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd.					
	SUTAS WILL					
	Mengerahui dan Mengesahkan Dekan FKIP					
	Sri Panca Setyawati, M.Pd.					
	THE SUFFAILS SELVAWALL, IVI.PU.					
	A.					
	iii					



ABSTRAK

Ogie Perdana Putra. PENGARUH PENDEKATAN TEKNIS DAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA MAHASISWA UNP KEDIRI ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS PGRI KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015. Skripsi, Kediri : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Juli 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perbedaan pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Pendekatan yang lebih baik pengaruhnya antara pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan sepak sila selama satu menit dari Ucup Yusup, Sudrajat Prawirasaputra, Lingling Usli (2004: 70). Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: (1) Ada perbedaan pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dengan nilai perhitungan thit sebesar 2.148 dan t_{tabel} sebesar 2.131 pada taraf signifikasi 5%. (2) Pendekatan taktis lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan pendekatan teknis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dengan nilai perhitungan persentase pada kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan pendekatan teknis) memiliki peningkatan sebesar 10.04%. Sedangkan kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan pendekatan taktis) memiliki peningkatan sebesar 14.26%.



I. LATAR BELAKANG

Sepak takraw sampai sekarang ini masih merupakan salah satu cabang olahraga yang belum memasyarakat, hal ini disebabkan permainan ini kurang populer dibandingkan cabang olahraga lainnya, tetapi sebenarnya permainan ini mudah dilakukan. Untuk dapat bermain sepak takraw dengan baik seseorang dituntut untuk mempunyai suatu keterampilan yang baik. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan atau teknik dasar untuk bermain sepak takraw. Teknik dasar dalam permainan sepak takraw adalah keterampilan menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola dengan kepala (heading), memainkan bola dengan dada, dengan paha (memaha), dengan bahu (membahu), dan dengan telapak kaki.

Teknik sepakan merupakan teknik utama dan yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak takraw. Karena cabang olahraga ini paling dominan menggunakan bagian anggota badan yaitu kaki. Teknik sepakan pada permainan sepak takraw meliputi: sepak sila, sepak kura (kuda), sepak cungkil, sepak simpuh (badeg), sepak mula (servis), sepak tapak (menapak).

Sepak sila merupakan teknik dasar paling dominan dalam permainan sepak takraw. Sepak sila adalah menyepak bola dengan kaki bagian dalam, yang mana pada saat menyepak posisi kaki pukul seperti orang bersila. Sepak sila sering digunakan untuk menerima bola dan menimang bola atau menguasai bola, mengumpan serta dapat menyelamatkan serangan lawan.

Dari kegiatan pembinaan prestasi sepak takraw yang dilaksanakan di UNP Kediri belum menunjukkan hasil yang maksimal. Banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembinaan prestasi sepak takraw di UNP Kediri, sehingga berdampak pada tingkat keterampilan teknik dasar

permainan sepak takraw termasuk keterampilan sepak sila. Kurangnya sarana (bola)

yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa merupakan faktor yang mengikuti pembinaan prestasi. Selain itu, terbatasnya waktu kegiatan pembinaan prestasi sepak takraw yang hanya dilakukan dua kali dalam seminggu kurang memberikan hasil yang maksimal terhadap keterampilan sepak sila dalam permainan sepak takraw. Selain permasalahan waktu latihan, pendekatan yang diberikan dalam kegiatan pembinaan prestasi di UNP Kediri belum menunjukkan hasil yang maksimal pula

Mengingat teknik sepak sila gerakannya cukup kompleks, maka agar mahasiswa terampil melakukan sepak sila harus menguasai teknik dengan baik dan benar. Agar



teknik sepak sila mudah dikuasai oleh mahasiswa, perlu diterapkan pendekatan yang tepat. Penerapan pendekatan yang tidak tepat akan mempunyai dampak antara lain mahasiswa akan mengalami kesulitan untuk mempraktekkan atau menguasai teknik dasar yang diajarkan. Pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sepak sila diantaranya dengan pendekatan teknis dan taktis

Pendekatan teknis dan taktis merupakan bentuk pendekatan yang memiliki karakteristik berbeda. Pendekatan teknis merupakan cara belajar, suatu teknik cabang olahraga dilakukan secara berulang-ulang hingga menguasai gerakan teknik cabang olahraga secara otomatis dan reflektif, sedangkan pendekatan taktis merupakan kebalikan dari pendekatan teknis. Pendekatan taktis merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsep dalam bentuk permainan yang didalamnya terkandung unsur belajar teknik.

Upaya mengatasi permasalahan dalam pencapaian hasil belajar keterampilan sepak takraw mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015, hendaknya dalam proses pembelajaran memanfaatkan berbagai jenis pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama ini belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu dicari pendekatan pembelajaran yang tepat diantaranya pendekatan teknis dan taktis. Dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta kemampuan menerapkan berbagai macam pendekatan pembelajaran dalam situasi yang tepat, maka akan diperoleh hasil belajar optimal. Mengingat kemampuan sepak sila mahasiswa pembinaan vang prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Pendekatan Teknis Dan Taktis Keterampilan Sepak Sila Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepak Takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dan pengambilan data ini dilaksanakan di lapangan sepak takraw komplek UNP Kediri.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini pengambilan data tes awal pada tanggal 27 Juni 2015, perlakuan dimulai pada tanggal 30 Juni sampai tanggal 11 Juli 2015, dan



pengambilan tes akhir pada tanggal 15 Juli 2015. Dengan frekuansi latihan 3 kali dalam seminggu, tepatnya pada hari Selasa sore mulai jam 15.00 sampai dengan jam 17.00, Rabu sore mulai jam 15.00 sampai dengan jam 17.00, dan Jum'at pagi mulai jam 07.00 sampai dengan jam 09.00.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi, dalam penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dariWidodo J. Pudjirahardja (1993:57) sebagai berikut:

$$n = \frac{Nz^2 X s^2}{Nd^2 + z^2 s^2}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi (jumlah populasi acuan)

z = nilai standar normal yang besarnya

tergantung a, bila a =0,05 z =1,67

bila a =0,01 → z

=1,96 s = besarnya

varians (= SD²)

d = besarnya penyimpangan yang masih bisa ditolerir

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sejumlah 51 orang. Sedangkan jumlah sampel berdasarkan rumus di atas diketahui 30 orang setelah diadakan tes awal (penghitungan terlampir). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik undian.



C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan sepak sila selama satu menit dari Ucup Yusup, Sudrajat Prawirasaputra, Lingling Usli (2004: 70). Petunjuk pelaksanaan tes terlampir.

D. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyanto (1995: 21) menyatakan, "Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat serta besarnya hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan atau diberi perlakuan yang berbeda"

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dua Variable bebas (independen) dan satu Variable terikat (dependen) yaitu :

1) Variabel bebas (independen) yaitu Variable yang mempengaruhi Variable lain.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

- a. Latihan sepak sila dengan pendekatan teknis
- b. Latihan sepak sila dengan pendekatan taktis
- Variabel terikat (dependen) yaitu Variable yang dipengaruhi Variable lain
 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan sepak sila dalam

F. Teknik Analisis Data

permainan sepak takraw.

Berdasarkan data yang diperoleh, teknik pengolahannya menggunakan teknik analisis data dengan rumus t-test, dengan taraf signifikasi 5%. Sebelum menguji dengan rumus t-test, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas dan uji persyaratan



analisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Dengan demikian langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

G. Mencari Reliabilitas Hasil Tes

Tingkat keajegan hasil tes diketahui melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan korelasi interklas dari Mulyono B. (2001: 42) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{MS_A - MS_W}{MS_A}$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas

MSA = Jumlah rata-rata dalam kelompok

 MS_W = Jumlah rata-rata antar kelompok

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian dapat dicapai dengan pengambilan data pada sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data tes awal secara keseluruhan, kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok dan dilakukan tes akhir pada masing-masing kelompok. Data tersebut kemudian dianalisis dengan statistik, seperti terlihat pada lampiran. Rangkuman hasil analisis data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Sepak Sila Kelompok 1 dan Kelompok 2.

Kelompok	Tes	N	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Mean	SD
Kelompok 1	awal	15	29	90	47.13	15.37
	akhir	15	34	91	51.87	14.43
Kelompok 2	Awal	15	28	86	47.67	15.94
	Akhir	15	35	90	54.47	15.77

B. Mencari Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas tes awal dan tes akhir Keterampilan Sepak Sila dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data

Hasil Tes	Reliabilitas	Kategori
Tes Awal	0.648	Cukup
Tes Akhir	0.928	Tinggi sekali

C. Pengujian Hipotesis

1. pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai t_{hit} antara tes awal pada kelompok 1 dan kelompok 2 = 0.458 sedangkan t_{tabel} = 2.131. Ternyata $t_{hit} < t_{tabel}$, yang berarti hipotesis nol diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan, kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum diberi perlakuan dalam keadaan seimbang atau tidak terdapat perbedaan keterampilan sepak sila. Hal ini artinya, antara kelompok 1 dan 2 berangkat dari titik tolak keterampilan



sepak sila yang sama. Apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, hal ini karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 1 diperoleh nilai sebesar = 9.256 sedangkan t_{tabel} = 2.131. Ternyata t_{hitung} > t_{tabel} , yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 1. Hal ini artinya, kelompok 1 memiliki peningkatan keterampilan sepak sila yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan yaitu pendekatan teknis.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 2 diperoleh nilai sebesar = 14.167 sedangkan t_{tabel} = 2.131. Ternyata t_{hitung} > t_{tabel} , yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 2. Hal ini artinya, kelompok 2 memiliki peningkatan keterampilan sepak sila yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan yaitu pendekatan taktis. Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.148, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 2.131. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara tes akhir pada kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

2. Pendekatan taktis Lebih Baik Pengaruhnya dibandingkan dengan Pendekatan teknis terhadap Keterampilan Sepak Sila.

Berdasarkan hasil penghitungan prosentase peningkatan keterampilan

sepak sila diketahui, kelompok 1 memiliki nilai prosentase peningkatan keterampilan sepak sila sebesar 10.04%. Sedangkan kelompok 2 memiliki nilai prosentase peningkatan keterampilan sepak sila sebesar 14.26%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, kelompok 2 memiliki prosentase peningkatan keterampilan sepak sila yang lebih besar dari pada kelompok 1. Dengan



demikian hipotesis yang menyatakan, pendekatan taktis lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan pendekatan teknis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- Ada perbedaan pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dengan nilai perhitungan t_{hit} sebesar 2.148 dan t_{tabel} sebesar 2.131 pada taraf signifikasi 5%.
- 2. Pendekatan taktis lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan pendekatan teknis terhadap keterampilan sepak sila pada mahasiswa pembinaan prestasi sepak takraw UNP Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dengan nilai perhitungan persentase pada kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan pendekatan teknis) memiliki peningkatan sebesar 10.04%. Sedangkan kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan pendekatan taktis) memiliki peningkatan sebesar 14.26%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Beltasar Tarigan. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta : Depdiknas. Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.

Danu Hoedaya. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Depdiknas. 2004. Kurukulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasih Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Direktorat Keolahragaan. 1999. Peraturan dan Penuntun Pelatih Sepak Takraw. Jakarta



- : Direktorat Jenderal Pendidika Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyono B. 2001. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Surakarta: UNS Press.
- Ratinus Darwis dan Penghulu Basa. 1991 . *Olahraga Pilihan Sepak Takraw*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Rusli Lutan. 1988 . *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. 2000. *Perancanaan Pembelajaran Penjaskes*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat Prawirasaputra . 1999 . *Sepak Takraw*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sugiyanto. 1995 . Metodologi Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- _____ 1996 . *Belajar Gerak I*. Surakarta: UNS Press.
- Suharno HP. 1985 . *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- 1993. Metodologi Pelatihan. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. 1995 . Metodologi Research Jilid IV. Semarang: Andi Offset.
- 2004 _Statiatik_Jilid III. Semarang: Andi Offset.
- Ucup Yusuf, Sudrajat Prawirasaputra, dan Lingling Usli . 2004 . *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wahjoedi. 1999 . *Jurnal Iptek Olahraga*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK (PPPITOR). Kantor Menteri Negara dan Olahraga.
- Wayne L. Wescott. 1983 . Strength Fitness Physiological Principle and Training Tecgnique. Massochusetts: Allyn and Bacon. Inc.
- Widodo J Pudjiraharjo, dkk. 1993. *Metode Penelitian dan Statistik Terapan*. Surabaya. Airlangga University Press.